

KURIKULUM MBKM

Program Studi :

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



STIT MIFTAHUL ULUM
Madang Bangkalan

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
MIFTAHUL ULUM KEDUNGDUNG MODUNG
BANGKALAN MADURA**



Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung
Patereman Modung Bangkalan 69166 Jawa Timur



www.stitmuba.ac.id

DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi S1-Pendidikan Agama Islam (PAI)

STIT Miftahul Ulum Bangkalan

NamaKetua Tim : Moh. Isbir, M.Pd. I

NIDN : 2119047901

Program Studi : S1 - PAI

PTS : STIT Miftahul Ulum Bangkalan

STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Tahun 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan Pengembangan Kurikulum	7
C. Analisis Konteks	7
D. Landasan Hukum	9
BAB II PROFIL PROGRAM STUDI	
A. Tujuan Perguruan Tinggi	10
B. Identitas Program Studi.....	10
C. Visi Program Studi.....	11
D. Misi Program Studi	11
E. Tujuan Program Studi	12
F. Sasarab Program Studi	12
G. Strategi Pencapaian	13
BAB III PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMEBELAJARAN, BAHAN KAJIAN, STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATAKULIAH	
A. Profil Lulusan.....	14
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	15
C. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Matakuliah.....	20
D. Analisis SKS	34
E. Sebaran Matakuliah.....	41
F. Analisis Soft Skills.....	45
BAB IV SKEMA MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA PRODI PAI	
A. Bentuk MBKM PAI Magang/Praktik Kerja	48
B. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi MBKM Magang/Praktik Kerja	52
BAB V PROSES PEMBELAJARAN	
A. Karakteristik Proses Pembelajaran.....	53
B. Perencanaan Proses Pembelajaran	54
C. Pelaksanaan Proses pembelajaran	55
D. Beban Belajar dan Sistem SKS	60
BAB V PENILAIAN PEMBELAJARAN	
A. Prinsip Penilaian Pembelajaran.....	61
B. Teknik dan Instrumen Penilaian	61
C. Mekanisme dan prosedur Penilaian	63
D. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian	63
E. Kelulusan Mahasiswa	64

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Pengembangan dan Perubahan kurikulum menjadi hal yang mendesak bagi Perguruan Tinggi dalam merespon tuntutan masa depan. Oleh karena itu hadirnya kurikulum menjadi tolak ukur Perguruan Tinggi memahami kebutuhan masyarakat. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang merupakan bagian yang terintegrasi dengan pencapaian visi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Miftahul Ulum Bangkalan berupaya untuk terus menghadirkan kurikulum terbaik bagi stakeholders pendidikan. Dalam kaitan inilah hadirnya Kurikulum baru MBKM Program Studi Pendidikan Agama Islam menjadi relevan dan strategis bagi pencapaian visi perguruan tinggi secara berjenjang. Perubahan signifikan terhadap kurikulum Program Studi akan menjadi pemicu terjadinya perubahan pada level Perguruan Tinggi yang pada gilirannya perubahan pada perbaikan layanan Pendidikan Tinggi Pengembangan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STIT Miftahul Ulum Bangkalan memperhatikan berbagai Regulasi yang ada, misalnya Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi, serta Permendikbud tersebut memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Harapannya dengan tuntunan Regulasi ini pengembangan kurikulum sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Kurikulum ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bangkalan, 20 April 2023
Rektor STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan di suatu perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa komponen yang saling terkait satu dengan yang lain. Beberapa komponen tersebut diantaranya adalah *raw-input* mahasiswa, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian yang dijabarkan dalam bentuk kurikulum, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pendanaan, sistem penjaminan mutu proses akademik dan penciptaan lingkungan yang kondusif. Standar kompetensi lulusan, isi, proses dan penilaian yang diwujudkan dalam bentuk kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam suatu proses pendidikan tinggi, karena kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi di perguruan tinggi tersebut¹.

Perencanaan proses akademik di perguruan tinggi meliputi, perencanaan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik, perencanaan materi perkuliahan, perencanaan proses perkuliahan dan perencanaan sistem penilaian. Standar kompetensi lulusan (SKL) disusun mengacu pada karakteristik dan profil lulusan program studi tersebut dan dirumuskan secara jelas dan terukur. Berdasarkan rumusan SKL program studi, selanjutnya disusun dan dipilihlah matakuliah yang dijabarkan dalam bentuk struktur kurikulum. Perencanaan proses perkuliahan merupakan panduan proses menyajikan materi perkuliahan (*subject matters*) agar kompetensi yang dirumuskan tercapai. Bagaimana cara mengukur ketercapaian kompetensi akan diatur dengan perencanaan sistem penilaian.

Perubahan pengelolaan pendidikan yang bersifat sentralistik menjadi desentralistik, membuka peluang adanya perbedaan kurikulum pada masing-masing perguruan tinggi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik dan lembaga pendidikan tersebut. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengamanatkan bahwa, kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Kurikulum pendidikan tinggi dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler².

¹Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi BAB I Pasal 1 Ayat 6.

²Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35 Ayat 2 dan Ayat 4.

Pengembangan kurikulum pendidikan tinggi mengacu pada standar nasional pendidikandimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Capaian pembelajaran lulusan program studi mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada MBKM³. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat MBKM adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintergrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor⁴.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka menetapkan sebuah ukuran kualifikasi lulusan pendidikan di Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi dan kemudian dikenal dengan nama Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM menjadi sebuah tonggak sejarah baru (*milestone*) bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia agar menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan bersaing di tingkat global. MBKM merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional dan pelatihan yang dimiliki negara Indonesia. Maknanya adalah dengan MBKM ini memungkinkan hasil pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, dilengkapi dengan perangkat ukur yang memudahkan dalam melakukan penyepadanan dan penyejajaran dengan hasil pendidikan bangsa lain di dunia. MBKM juga menjadi alat yang dapat menyaring hanya sumber daya manusia yang berkualifikasi yang dapat masuk dan bekerja ke Indonesia⁵.

³Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi BAB II Pasal 5 Ayat 1, 2 dan 3.

⁴Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Pasal 1.

⁵Tim Kurikulum dan Pembelajaran. 2014. *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengacu pada perundangan yang tersebut di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan nasional maka Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan memandang perlu melakukan redesain kurikulum program studi yang berorientasi pada MBKM. Kurikulum Program Studi ini secara keseluruhan mencakup BAB I: pendahuluan memuat (1) latar belakang, (2) tujuan pengembangan kurikulum, (3) analisis konteks program studi, dan (4) landasan hukum. bab ii: program studi pendidikan agama islam memuat (1) tujuan pendidikan tinggi, (2) profil program studi, (3) visi program studi, (4) misi program studi, (5) tujuan program studi, (6) sasaran program studi, dan (7) strategi pencapaian. bab iii: profil lulusan, capaian pembelajaran dan struktur kurikulum memuat (1) profil lulusan, (2) standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran lulusan), (3) pemetaan bahan kajian, (4) analisis satuan kredit semester, dan (5) struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah.

B. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum program studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang berorientasi MBKM inidikembangkan:

1. Sebagai acuan bagi seluruh civitas akademika di Program Studi pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan Bangkalan tentang proses akademik.
2. Dalam rangka untuk mengantisipasi perubahan masyarakat di masa mendatang.
3. Memperhatikan dinamika masyarakat yang berkembang dimana kurikulum ini dibuat.

C. Analisis Konteks

STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang memiliki visi sebagai berikut: “Menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam yang unggul dalam menghasilkan pendidik yang kompeten berbasis pesantren.”

Indikator Visi:

1. Mencetak Pendidik PAI unggul (professional) yang memiliki aspek Kualifikasi dan Kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang pendidik (keterampilan pedagogik, sosial, professional, kepribadian dan keterampilan spiritual).
2. Mencetak Pendidik PAI yang berorientasi masa depan dalam IPTEKS, dan mampu bersaing pada tingkat nasional
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai pesantren

Visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah tersebut dijabarkan menjadi visi keilmuan program studi Pendidikan Agama Islam. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut

maka diperlukan usaha-usaha sebagai berikut, (1) Kegiatan belajar mengajar yang menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan dan islami, (2) Tenaga pengajar yang profesional, (3) Fasilitas pembelajaran yang representatif, dan (4) Kurikulum yang mendorong terbentuknya *hard skills*, ketrampilan, kepribadian dan perilaku atau *softskills* yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Bertitik tolak dari deskripsi di atas, maka Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan perlu mempersiapkan kurikulum yang mendorong peserta didik memiliki *hardskills*, ketrampilan, kepribadian dan perilaku atau *softskills* yang dapat diterapkan dalam kehidupan.

Menjamurnya lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang memiliki program studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan, dapat menjadi ancaman lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Sehingga lulusan prodi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan Pendidikan harus memiliki daya saing dengan lulusan dari institusi lain, maka dibutuhkan jiwa kreativitas dan kewirausahaan. Jiwa kreativitas dan kewirausahaan ini, dituangkan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan berupa mata kuliah Islamic edupraner

Semakin berkembangnya madrasah dan sekolah bertaraf internasional maka harus diimbangi dengan kemampuan lulusan yang memiliki kualitas akademis dan penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris). Berdasar hal tersebut, salah satu diskripsi profil lulusan program studi pendidikan Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

Dalam rangka mengimbangi pengaruh negatif dari perkembangan teknologi informasi dan masyarakat global, lulusan prodi pendidikan Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan perlu dibekali pemahaman keagamaan yang berbasis karakter dan *akhlak karimah*, yang membedakan lulusan dari institusi lain. Ini menjadi kekuatan bagi lulusan prodi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan, karena mereka mendapatkan materi keagamaan yang lebih banyak dibandingkan prodi Pendidikan Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan dari institusi lain.

Semakin meningkatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi, maka kegiatan belajar mengajar harus direncanakan dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (IT). Dengan penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran, diharapkan mahasiswa terbiasa menyelesaikan masalah dan tugas-tugas perkuliahan dengan menggunakan media berbasis IT.

D. Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi rujukan dalam penyusunan kurikulum ini adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI

A. Tujuan Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi bertujuan:

1. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
3. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkannilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
4. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Identitas Program Studi

Program Studi(PS)	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan/Departemen	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Ulum Bangkalan
Nomor SK Pendirian Program Studi	: Dj. II/268/2002
Tanggal SK Pendirian Program Studi	: 16 Juli 2002
Pejabat Penandatanganan	: Dirjen Pendidikan Islam
SK Pendirian Program Studi	
Bulan dan Tahun Dimulainya	: 01 Agustus 2000
Penyelenggaraan PS	
Nomor SK Izin Operasional (*)	: 1222 tahun 2012
Tanggal SK Izin Operasional	: 15 Agustus 2012
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: B/ 303
Nomor SK BAN-PT	: 145/SK/BAN-PT/Akred/SV/2014
Masa Berlaku Akreditasi	: 22 Mei 2022
Alamat PS	: Jl. KH. Ahmad. Dahlan No. 347 Kedungdung

Patereman Modung Bangkalan 69166 Jawa

Timur

No. Telepon PS	: 081335180622
No. Faksimili PS	: -
Homepage PS	: www.stitmuba.ac.id
E-mail PS	: stitmiftahululumbangkalan6570@gmail.com

C. Visi Program Studi

Menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam yang unggul dalam menghasilkan pendidik yang kompeten berbasis pesantren.

Indikator Visi:

1. Mencetak Pendidik PAI unggul (professional) yang memiliki aspek Kualifikasi dan Kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang pendidik (Kompetensi Paedagogik, Profesional, Sosial, dan Spiritual).
2. Mencetak Pendidik PAI yang berorientasi masa depan dalam IPTEKS, dan mampu bersaing pada tingkat nasional

D. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran dalam ranah pendidikan agama Islam dengan mengedepankan sikap professional, kreatif, mandiri, berbasis teknologi dan manajemen modern sesuai standar pendidikannasional.
2. Mengkaji dan mengembangkan ilmu pendidikan Islam dan IPTEKS dalam proses pembelajaran secara aktif, efektif, inovatif, adaptif, kreatif, menyenangkan, dan berkesinambungan dengan didukung oleh teknologi, sarana dan prasarana yang memadai, dilandasi akhlakulkarimah.
3. Melaksanakan kegiatan penelitian di bidang pendidikan Islam secara periodik guna mendukung peningkatan kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial bagi dosen dan mahasiswa.
4. Melaksanakan pengabdian dalam bentuk pembinaan guru-gurua gama di Madrasah dan Sekolah serta pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan
5. Menjalni kerjasama dengan pihak luar yang saling menguntungkan bagi pengembangan Program Studi.
6. Menyelenggarakan tata kelola Prodi yang efektif danefisien
7. Menyebarkanluaskan paham Islam Ahlussunnah wal Jama'ah

E. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan pendidik, asisten peneliti dan pengembang bahan ajar dibidang pendidikan agama islam yang unggul dan kompeten berbasis pesantren ahlussunnah wal jamaah.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam pengembangan keilmuan pendidikan agama islam
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan perkembangan sains dan teknologi

F. Sasaran Program Studi

Sasaran adalah target yang terukur sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan adalah dihasilkannya:

1. Sarjana pendidikan Agama Islam yang berkompeten dalam pengajaran Agama Islam, inovatif, serta berakhlak mulia
2. Menghasilkan produk pembelajaran dan pengembangan Pendidikan Agama Islam yang kreatif dan inovatif
3. Menyebarluaskan hasil pemikiran dan pengembangan pendidikan Agama Islam di masyarakat

G. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian dalam mewujudkan sasaran Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan adalah:

1. Mengembangkan kurikulum terintegrasi dengan perkembangan sains dan teknologi serta moderasi beragama berbasis pesantren ahlussunnah wal jamah
2. Meningkatkan kualitas calon pendidik melalui pelatihan dan fasilitas pembelajaran guna terwujudnya visi keilmuan dan tujuan program studi.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa
4. Meningkatkan pembinaan yang terprogram terhadap Lembaga pendidikan baik formal dan non-formal maupun sosial kemasyarakatan
5. Membentuk kerjasama dengan mitra terkait
6. Pembinaan terprogram berbasis sains dan teknologi dan keislaman terhadap lembaga pendidikan dasar di pondok pesantren Miftahul Ulum Al islamy serta di sekitar perguruan tinggi, pemerintah daerah, industri, dan organisasi masyarakat sipil
7. Penguatan kemampuan literasi ICT dan kemampuan menghasilkan produk pembelajaran yang tepat guna dalam pembelajaran

BAB III

PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMEBELAJARAN, BAHAN KAJIAN, STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATAKULIAH

A. Profil Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK), peneliti, dan pengembang bahan ajar PAI yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

NO	Profil Lulusan	Diskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan (PAI)	Sarjana pendidikan yang memiliki Pendidikan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah (MI, MTs, MA/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki Pendidikan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan

		tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
--	--	---

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Deskripsi MBKM dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap (S):	
Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	
Kode CP	Diskripsi MBKM dan Capaian Pembelajaran Lulusan
S01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religius.
S02.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika.
S03.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
S04	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung-jawab pada negara dan bangsa.
S05.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S06.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S07.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S08.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S09.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewira-usahaan

S11	Memiliki etos kerja berbasis mutu dan integritas yang didasari ikhlas karena Allah SWT.
S12	Memiliki komitmen keilmuan dan keIslaman yang memiliki sikap wasatiah, tasammuh, tawasut, tawazun, adil, demokratis.

Keterampilan Umum (KU):

Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Kode CP	Diskripsi MBKM dan Capaian Pembelajaran Lulusan
KU01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU02.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU03.	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU04.	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU05.	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU06.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU07.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
KU08.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KU09.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus (KK):

Kode CP	Diskripsi MBKM dan Capaian Pembelajaran Lulusan
KK01	Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum
KK02	Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah secara baik dan
KK03	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
KK04	Mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi;
KK05	Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdayaguna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
KK06	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat
KK07	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah, di komunitas akademik maupun dan di masyarakat;
KK08	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya
KK09	Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur untuk keperluan pembelajaran dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
KK10	Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
KK11	Mampu menerapkan sumber hukum agama Islam
KK12	Mampu menerapkan konsep manajemen Lembaga Pendidikan Islam

Pengetahuan (P):

Mampu Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.

Kode CP	Diskripsi MBKM dan Capaian Pembelajaran Lulusan
P01	Menguasai dasar-dasar dan sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi Islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata berdasarkan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin
P02	Menguasai konsep teoritis bidang wawasan pendidikan, keguruan, serta keislaman secara mendalam dan mampu memformulasikan penyelesaian teoritis bidang wawasan pendidikan, keguruan, serta keislaman secara prosedural
P03	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi
P04	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)
P05	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja
P06	Menguasai secara mendalam teori belajar dan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
P07	Memfasilitasi pengembangan potensi religius peserta didik secara optimal
P08	Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
P09	Memilih pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI
P10	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)
P11	Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam);
P12	Menguasai dan mengembangkan tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam

	kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
P13	Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan aspek-aspek PAI (Fiqih, Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam) di sekolah dan madrasah
P14	Menguasai teori manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam untuk memposisikan dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam

C. Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian dan Matakuliah

Pada Tabel 3.2 di bawah bagian ini akan disajikan keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian dan Matakuliah.

Tabel 3.2: Peta Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian dan Mata kuliah

KODE CP	CP aspek KETRAMPILAN UMUM	Bahan Kajian NASIONAL/PTKIN/ASO SIASI/PENCIRI INSTITUSI	Nama Mata Kuliah
KU-01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	Aplikasi Metodologi Penelitian Aplikasi Teori Metakognitif Analisis Masailul Fiqhiyah Implementasi Idiologi Pancasila Perkembangan Pendidikan Islam Kajian Peradaban Islam Keterampilan Berbahasa Asing dan Literasi Kajian Ilmu Agama Islam dan Aswaja	Kewarganegaraan Pancasila Filsafat pendidikan islam Sejarah pendidikan islam Sejarah peradaban islam, Ilmu Pendidikan Islam Metodologi Penelitian I Metodologi Penelitian II Bahtsul Kutub Ibadah Praktis Fiqh Ushul Fiqh Bahasa Inggris I & II Bahasa Arab I, II, III & IV 'Ulumul Qur'an 'Ulumul Hadis Al-Qur'an I&II Hadis Materi PAI di Sekolah

			Materi PAI di Madrasah Akhlak Tasawuf Aqidah Ilmu Kalam Tafsir Tarbawi Hadis Tarbawi Sosiologi Pendidikan Islam Aswaja
KU-02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	Pengabdian masyarakat Ketrampilan Mengajar	KKN PLP I PLP II Micro Teaching
KU-03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Keterampilan menulis karya ilmiah, Keterampilan melakukan penelitian Aplikasi IT Keterampilan Pedagogik	Skripsi Metodologi Penelitian I Metodologi Penelitian II PTK Proposal Skripsi Jurnalistik Publikasi Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Multidisipliner Bahasa Indonesia Teknologi Pendidikan Desain Grafis Media Pembelajaran PAI Pengembangan Media Pembelajaran PAI Pengembangan Bahan Ajar Pengembangan Karya Inovasi PAI Model & Strategi Pembelajaran PAI Pengelolaan Kelas Perencanaan dan Desai

			Pembelajaran
KU-04	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Ketrampilan Menulis Karya Ilmiah	Skripsi Proposal Skripsi Jurnalistik Publikasi Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Multidisipliner
KU-05	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis, informasi dan data	Keterampilan Penelitian Pengabdian Masyarakat Aplikasi Teori Statistik	KKN Statistik Pendidikan
KU-06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	Ketrampilan mengajar Praktik Aplikasi Teori Belajar	PLP I <i>Micro teaching</i> PLP II Psikologi Belajar
KU-07	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	Pengembangan Laporan hasil observasi penilaian pembelajaran Keterampilan Menyusun Kurikulum	Evaluasi Pembelajaran PAI Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI Pengembangan Kurikulum PAI Analisis Kurikulum
KU-08	Mampu melakukan	Kepemimpinan	Admin & Supervisi

	proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	pendidikan, supervisi pendidikan, manajemen lembaga pendidikan	Pendidikan Manajemen LPI Profesi Keguruan
KU-09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Menulis karya ilmiah, keterampilan mereview, keterampilan meneliti	Skripsi Metodologi Penelitian I &II Proposal Skripsi Statistik Pendidikan Jurnalistik Publikasi Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Multidisipliner PTK
KODE CP	CP ASPEK KETRAMPILAN KHUSUS	Bahan Kajian NASIONAL/PTKIN/ASO SIASI/PENCIRI INSTITUSI	Nama Mata Kuliah
KK01	Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum	Dokumen kurikulum	Pengembangan Kurikulum PAI Analisis Kurikulum PAI
KK02	Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah secara baik dan	Ketrampilan Silabus dan RPP Prota Tahunan Promes (Program Semester) Keterampilan Mendesain	Model dan Strategi Pembelajaran PAI Perencanaan dan Desain Pembelajaran Media Pembelajaran PAI

		Bahan Ajar	
KK03	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;	Keterampilan Keilmun PAI Keterampilan Mengajar dan Mendidik	Filsafat Pendidikan Islam Ilmu Pendidikan Islam Sejarah Pendidikan Islam Sejarah Peradaban Islam Materi PAI di Sekolah Materi PAI di Madrasah PLP I&II Micro Teaching
KK04	Mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi;	Keterampilan Menulis dan Penelitian	Bahasa Indonesia Jurnalistik Publikasi Jurnal Ilmiah
KK05	Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdayaguna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;	Keterampilan Aplikasi IT	Teknologi Pendidikan Desain Grafis
KK-06	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan	Keterampilan Ilmu Agama Islam	Ulumul Qur'an Ulumul Hadis Fiqh Ushul Fiqh Al-Qur'an 1&2

	kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat		Hadis Akhlak Tasawuf Aqidah Ilmu Kalam Hadis Tarbawi Tafsir Tarbawi Bahsul Kutub Materi PAI Sekolah Materi PAI Madrasah
KK-07	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah, dikomunitas akademik maupun dan di masyarakat;	Keterampilan Komunikasi Keterampilan Bahasa Asing Keterampilan Sosial Pengabdian Masyarakat	Bahasa Indonesia Bahasa Arab I, II, III & IV Bahasa Inggris I & II Pancasila Kewarganegaraan Sosiologi Pendidikan KKN
KK-08	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya	Keterampilan Menilai dan Mengembangkan Instrumen Evaluasi PAI	Evalusi Pembelajaran PAI Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI
KK-09	Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur untuk keperluan pembelajaran dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas	Kemampuan Penelitian	Metode Penelitian 1&2 Statistik Pendidikan PTK Penelitian Pendidikan Multidisipliner Proposal Skripsi Skripsi

	pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah		
KK-10	Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;	Keterampilan Pedagogik Kemampuan Memahami Karakteristik	Pengelolaan Kelas Psikologi Belajar Pengembangan Media Pembelajaran PAI Pengembangan Bahan Ajar Pengembangan Karya Inovasi PAI Profesi keguruan
KK-11	Mampu menerapkan sumber hukum agama Islam	Kemampuan Menerapkan Pengetahuan Keagamaan	Aswaja Ibadah Praktis
KK-12	Mampu menerapkan konsep manajemen Lembaga Pendidikan Islam	Keterampilan Kepemimpinan dan Manajemen LPI	Manajemen LPI Administrasi dan Supervisi Pendidikan

KODE CP	CP ASPEK PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM	Bahan Kajian NASIONAL/PTKIN/ASO SIASI/PENCIRI INSTITUSI	Nama Mata Kuliah
P01	Menguasai dasar-dasar dan sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi Islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata berdasarkan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin	Ayat Al-Quran berbasis keilmuan Metode Tafsir Al-Quran Pokok ajaran Agama Sejarah Islam Sumber Ajaran Islam Hadist-hadist Pendidikan Ashbabul wurud Metode Takhrij Hadist Nilai dan Pokok ajaran Agama Sejarah Islam Sumber Ajaran Islam Aliran-aliran dalam Islam Konsep Dasar Taswauf Akhak dan Pendidikan Akhlak Teori Filsafat Pendidikan Usul Fiqih Fiqih Kontemporer Teori Pendidikan Islam	Ulumul Al-Quran Ulumul Hadist Akhlak Tasawuf Aqidah Ilmu Kalam Filsafat Pendidikan Islam Sejarah Peradaban Islam Sejarah Pendidikan Islam Bahtsul Kutub Fiqh Ushul Fiqh Tafsir Tarbawi Hadis Tarbawi Al-Qur’an 1&2 Ilmu Pendidikan Islam
P02	Menguasai konsep teoritis bidang wawasan pendidikan, keguruan, serta keislaman secara mendalam dan mampu memformulasikan penyelesaian teoritis bidang wawasan pendidikan, keguruan,	Teori kependidikan dan pembelajaran Kebijakan pendidikan Filsafat Pendidikan	Ilmu Pendidikan Islam Profesi Keguruan Filsafat Pendidikan Islam

	serta keislaman secara prosedural		
P03	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi	Ideologi Pancasila Kewarganegaraan	Pancasila Kewarganegaraan
P04	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)	Teknik Penulisan Karya Ilmiah Plagiarisme Bahasa Indonesia yang baik dan benar Komunikasi yang efektif Review Literatur Pengabdian Masyarakat Penelitian	Bahasa Indonesia Publikasi Jurnal Ilmiah Jurnalistik Skripsi KKN Proposal Penelitian PTK Metode Penelitian I & II Statistik Pendidikan Penelitian Pendidikan Multidisipliner
P05	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja	Teori Komunikasi Teori Keterampilan Berbahasa Arab Keterampilan Berbahasa Inggris	Bahasa Arab I, II, III & IV Bahasa Inggris I & II Bahasa Indonesia
P06	Menguasai secara mendalam teori belajar dan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan	Konsep Psikologi Pembelajaran Konsep Sosiologi Pendidikan	Psikologi Belajar Sosiologi Pendidikan Islam

	pembelajaran;		
P07	Memfasilitasi pengembangan potensi religius peserta didik secara optimal	Studi Ilmu Islam Implementasi Nilai-Nilai Religius	Fiqh Ushul Fiqh Akhlak Tasawuf Aqidah Ilmu Kalam Al-Qur'an I&II Hadis Ulumul Qur'an Ulumul Hadis Bahstul Kutub Aswaja Ibadah Praktis
P08	Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);	Teori Psikologi Pendidikan dan Teori Belajar Konsep Filsafat Pendidikan Islam Sosiologi Pendidikan Islam	Psikologi Belajar Filsafat Pendidikan Islam Sosiologi Pendidikan Islam
P09	Memilih pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI	Metodologi Pembelajaran PAI Strategi Pembelajaran PAI Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI Evaluasi Pembelajaran PAI Media dan Bahan Ajar PAI	Model & Strategi Pembelajaran PAI Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI Evaluasi Pembelajaran PAI Media Pembelajaran PAI Pengelolaan Kelas
P10	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)	Teori Teknologi Pendidikan Konsep Desain Grafis Implementasi Ilmu Pembelajaran PAI	Teknologi Pendidikan Desain Grafis PLP I & II Micro Teaching

P11	Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam);	Pengembangan Proses dan Penilaian Pembelajaran PAI	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI Pengembangan Bahan Ajar Pengembangan Karya Inovasi PAI Pengembangan Media Pembelajaran PAI
P12	Menguasai dan mengembangkan tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);	Konsep Pengembangan dan Analisa Kurikulum	Pengembangan Kurikulum PAI Analisis Kurikulum PAI
P13	Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan aspek-aspek PAI (Fiqih, Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam) di sekolah dan madrasah	Studi Ilmu PAI	Fiqh Akhlak Tasawuf Aqidah Ilmu Kalam Al-Qur'an I&II Hadis Ulumul Qur'an Ulumul Hadis Sejarah Peradaban Islam Sejarah Pendidikan Islam
P14	Menguasai teori manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam untuk memposisikan dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam	Teori Kepemimpinan dan Manajemen LPI	Administrasi & Supervisi Pendidikan Manajemen LPI

D. Analisis sks

MATA KULIAH	SKS	SKS Tatap Muka	SKS Praktikum	SKS Praktek Lapangan	SKS Simulasi	JUMLAH BOBOT = JUMLAH SKS Per-MK
Bahasa Indonesia	3	2			1	3
Kewarganegaraan	2	2				2
Pancasila	2	2				2
Aswaja	2	2				2
Bahasa Arab 1	2	1			1	2
Bahasa Arab 2	2	1			1	2
Bahasa Arab 3	2	1			1	2
Bahasa Arab 4	2	1			1	2
Bahasa Inggris 1	3	1	1		1	3
Bahasa Inggris 2	3	1	1		1	3
Bahsul Kutub	3	2			1	3
Ibadah Praktis	2			2		2
KKN	4			4		4
Skripsi	6			6		6
Ulumul Qur'an	2	2				2
Ulumul Hadis	2	2				2
Filsafat Pendidikan Islam	2	2				2
Ilmu Pendidikan Islam	2	2				2
PLP 1	2			2		2
PLP 2	4			4		4
Micro Teaching	2		2			2
Profesi Keguruan	2	2				2
Manajemen LPI	2			2		2
Teknologi Pendidikan	2	2				2
PTK	3			3		3
Materi PAI di Sekolah	4	3			1	4
Materi PAI di Madrasah	4	3			1	4
Tafsir Tarbawi	3	2			1	3
Hadis Tarbawi	3	2			1	3
Pengembangan Kurikulum PAI	3	3				3
Pengembangan Media Pembelajaran PAI	3			3		3
Evaluasi Pembelajaran PAI	3	3				3
Sejarah Pendidikan Islam	2	2				2
Sejarah Peradaban Islam	2	2				2

Fiqih	2	2				2
Usul Fiqh	2	2				2
Al-Qur'an 1	2	1			1	2
Al-Qur'an 2	2	1			1	2
Hadis	3	2			1	3
Sosiologi Pendidikan Islam	2	2				2
Metodologi Penelitian 1	3	2			1	3
Metodologi Penelitian 2	3	2			1	3
Statistik	3	2		1		3
Perencanaan dan Desain Pembelajaran	3	2			1	3
Psikologi Belajar	2	2				2
Akhlak Tasawuf	2	2				2
Pengelolaan Kelas	2	2				2
Model dan Strategi Pembelajaran PAI	3	2			1	3
Aqidah Ilmu Kalam	2	2				2
Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	3			3		3
Proposal Skripsi	3	2			1	3
Analisis Kurikulum PAI	3			3		3
Media Pembelajaran PAI	2	2				2
Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3	2			1	3
Publikasi Jurnal Ilmiah	3	2			1	3
Jurnalistik	3	2			1	3
Pengembangan Bahan Ajar	3	2			1	3
Pengembangan Karya Inovasi PAI	3	2			1	3
					sks total	152
					sks lulusan	149

E. Sebaran Matakuliah

Berdasarkan keterkaitan capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian dan matakuliah seperti disajikan pada Tabel 3.2 di atas, setiap matakuliah akan ditawarkan dalam 8 (delapan) semester. Kurikulum yang diberlakukan di Prodi PAI adalah Kurikulum Berbasis MBKM dengan Struktur sebagai berikut:

1. Matakuliah Nasional (MKN)
2. Matakuliah Wajib Perguruan Tinggi (STI)
3. Matakuliah Wajib Fakultas (FAT)
4. Matakuliah Wajib Program Studi (PAI)
5. Matakuliah Pilihan Mahasiswa (PAI*)

Adapun Sebaran matakuliah pada delapan semester disajikan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3: Sebaran Mata Kuliah Wajib Program Studi Pendidikan Agama Islam

SMT	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKN. 03.1	Pancasila	2
1	STI.01.1	Aswaja	2
1	STI.02.1	Bahasa Arab 1	2
1	STI.03.1	Bahasa Arab 2	2
1	PAI.09.2	Sejarah Peradaban Islam	2
1	PAI.10.1	Fiqih	2
1	PAI.12.1	Al-Qur'an 1	2
1	PAI.21.1	Akhlak Tasawuf	2
1	PAI.24.1	Aqidah Ilmu Kalam	2
1	FAT.01.2	Filsafat Pendidikan Islam	2
		TOTAL	20
2	MKN.01.2	Bahasa Indonesia	3
2	MKN.02.2	Kewarganegaraan	2
2	STI.04.2	Bahasa Arab 3	2
2	STI.05.2	Bahasa Arab 4	2
2	STI.06.2	Bahasa Inggris 1	3
2	FAT.02.2	Ilmu Pendidikan Islam	2
2	PAI.08.2	Sejarah Pendidikan Islam	2
2	PAI.13.2	Al-Qur'an 2	2
2	PAI.15.2	Sosiologi Pendidikan Islam	2

	TOTAL		20
3	STI.07.3	Bahasa Inggris 2	3
3	STI.12.3	Ulumul Qur'an	2
3	STI.13.3	Ulumul Hadis	2
3	PAI.01.3	Materi PAI di Sekolah	4
3	PAI.11.3	Usul Fiqh	2
3	PAI.16.3	Metodologi Penelitian 1	3
3	PAI.18.3	Statistik	3
3	PAI.23.3	Model dan Strategi Pembelajaran PAI	3
3	PAI.06.3	Media Pembelajaran PAI	2
	TOTAL		24
4	PAI.02.4	Materi PAI di Madrasah	4
4	PAI.05.4	Pengembangan Kurikulum PAI	3
4	PAI.07.4	Evaluasi Pembelajaran PAI	3
4	PAI.17.4	Metodologi Penelitian 2	3
4	PAI.19.4	Perencanaan dan Desain Pembelajaran	3
4	PAI.22.4	Pengelolaan Kelas	2
4	PAI.03.4*	Jurnalistik	3
4	PAI.01.4**	Pengembangan Bahan Ajar	3
	TOTAL		24
5	FAT.03.5	PLP 1	2
5	FAT.05.5	Micro Teaching	2
5	FAT.06.5	Profesi Keguruan	2
5	FAT.08.5	Teknologi Pendidikan	2
5	PAI.01.5	Tafsir Tarbawi	3
5	PAI.14.1	Hadis	3
5	PAI.29.5	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3
5	PAI.02.5*	Publikasi Jurnal Ilmiah	3
5	PAI.03.5**	Pengembangan Karya Inovasi PAI	3
	TOTAL		23
6	PAI.20.2	Psikologi Belajar	2
6	FAT.04.6	PLP 2	4
6	FTP.07.6	Manajemen LPI	2

6	FTP.09.6	PTK	3
6	PAI.28.6	Pengembangan Media Pembelajaran PAI	3
6	PAI.25.6	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	3
6	PAI.27.6	Analisis Kurikulum PAI	3
	TOTAL		20
7	STI.10.7	KKN	4
7	PAI.26.7	Proposal Skripsi	3
7	STI.09.6	Ibadah Prakits	2
7	PAI.04.5	Hadis Tarbawi	3
	TOTAL		12
8	STI.08.8	Bahsul Kutub	3
8	STI.11.8	Skripsi	6
	TOTAL		9
	JUMLAH TOTAL SKS		152

BAB IV

SKEMA MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA PRODI PAI



Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka - yang selanjutnya disingkat MBKM - dilandasi oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 s/d 18. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya. Mengacu pada Kebijakan Merdeka belajar-Kampus merdeka, terdapat 8 bentuk kegiatan MB-KM. Adapun bentuk kegiatan merdeka belajar yang diadopsi dan dikembangkan pada program Studi Pendidikan Agama Islam, diimplementasikan dengan pola 6-0-2 (6 smster di dalam Prodi dan 2 semester di luar prodi), dengan bentuk kegiatan sebagai berikut:

A. Bentuk MBKM PAI Magang/Praktik Kerja

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk magang/praktik kerja dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah/Aliyah dan Sekolah Menengah Pertama. Sekolah/Madrasah tempat praktek magang/praktik kerja dapat berada di lokasi sekitar kampus dan wilayah setempat.

Tujuan Asistensi Mengajar di antaranya: 1) memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*); 2) Membantu meningkatkan *hardskills* (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb).

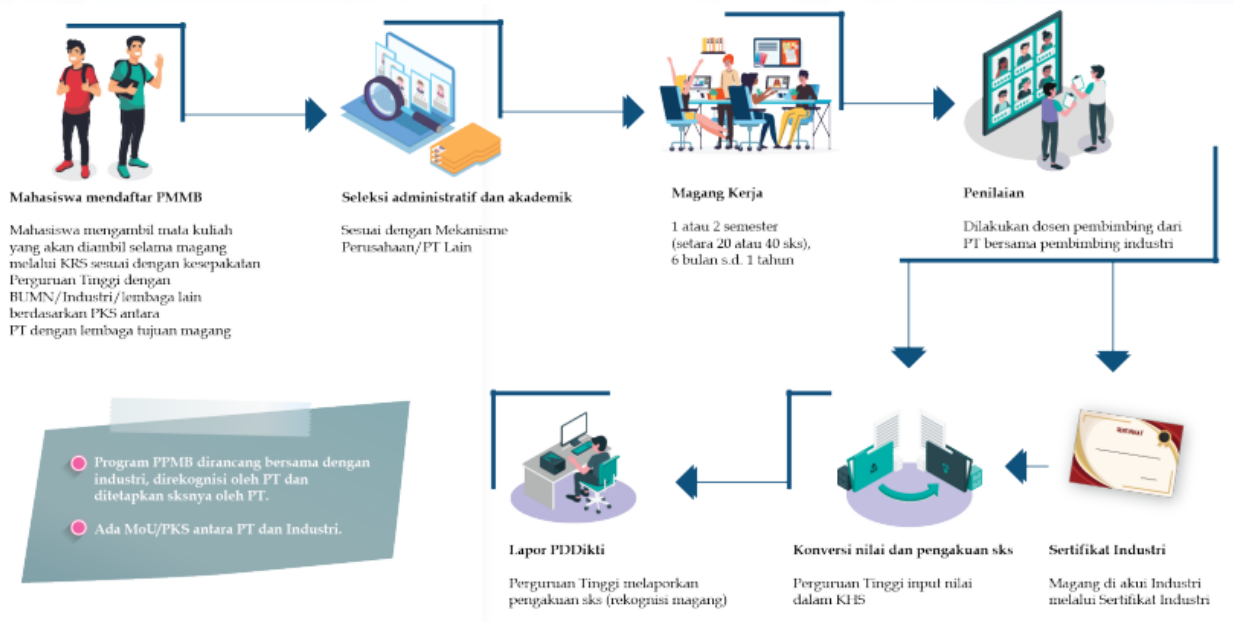
Mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan dilaksanakan pada semester 6 dengan rincian mekanisme sebagai berikut:

- 1) Perguruan Tinggi
 - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
 - b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.

- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
 - d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
 - e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
 - f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Mitra Magang
- a) Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
 - b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
 - c) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
 - d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
 - e) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
 - b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
 - c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
 - d) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
- 4) Dosen Pembimbing & Supervisor
- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
 - b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.

c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

Gambar 4.1
Mekanisme Magang/Praktik Kerja



Tabel: 4.1
Daftar Mata Kuliah Yang Dikonversi Program Magang/Praktik Kerja

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS					Ket	MBKM	
						Penelitian	Pengabdian			TOTAL
1	FAT.04.6	PLP 2		4				4	MKPF	Magang/Praktik Kerja
2	FTP.07.6	Manajemen LPI		2				2	MKPF	
3	FTP.09.6	PTK		3				3	MKPF	
4	STI.09.6	Ibadah Praktis		2				2	MKPT	
5	PAI.27.6	Analisis Kurikulum PAI		3				3	MKPP	
6	PAI.28.6[Pengembangan Media Pembelajaran PAI		3				3	MKPP	
7	PAI.25.6	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI		3				3	MKPP	
8	STI.10.7	KKN		4				4	MKPT	
9	PAI.26.7	Proposal Skripsi		3				3	MKPP	
		Jumlah SKS		2				2		
				7				7		

B. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi MBKM Magang/Praktik Kerja

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Magang/Praktik Kerja, UPPS melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Magang/Praktik di sekolah dan atau madrasah. UPPS membentuk tim monitoring dan evaluasi dalam kegiatan Magang/Praktik Kerja. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan minimal satu (1) kali selama proses kegiatan Magang/Praktik Kerja di sekolah dan atau madrasah. Instrumen Pelaksanaan Magang/Praktik Kerja terlampir.

BAB V

PROSES PEMBELAJARAN

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran di STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN mencakup: (a) karakteristik proses pembelajaran, (b) perencanaan proses pembelajaran, (c) pelaksanaan proses pembelajaran dan (d) beban belajar mahasiswa⁶.

A. Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di STIT Miftahul Ulum Bangkalan harus memenuhi karakteristik sebagai berikut: (a) interaktif, (b) holistik, (c) integratif, (d) saintifik, (e) kontekstual, (f) tematik, (g) efektif, (h) kolaboratif, dan (i) berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif

Proses pembelajaran dapat dikatakan Interaktif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi multi arah antara mahasiswa dan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan sumber belajar.

2. Holistik

Proses pembelajaran memiliki ciri holistik apabila proses pembelajaran tersebut mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

3. Integratif

Proses pembelajaran dapat dikatakan integratif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dan memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin.

4. Saintifik

Proses pembelajaran dapat dikatakan bersifat saintifik apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

⁶Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi BAB II Pasal 10.

5. Kontekstual

Proses pembelajaran dapat dikatakan kontekstual apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

6. Tematik

Tematik memiliki makna bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

7. Efektif

Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

8. Kolaboratif

Proses pembelajaran dapat dikatakan kolaboratif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

9. Berpusat pada Mahasiswa

Proses pembelajaran dapat dikatakan berpusat pada mahasiswa apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

B. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau silabus matakuliah. Rencana pembelajaran semester atau silabus mata kuliah disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS atau silabus matakuliah paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, dan nama dosen pengampu, (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (e) metode pembelajaran, (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (g) pengalaman belajar mahasiswa

yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan (i) daftar referensi yang digunakan. RPS atau silabus wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran di setiap matakuliah dilaksanakan sesuai RPS atau silabus mata kuliah dengan karakteristik sebagaimana diuraikan di atas. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai matakuliah dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Metode pembelajaran dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: (a) diskusi kelompok, (b) simulasi, (c) studi kasus, (d) pembelajaran kolaboratif, (e) pembelajaran kooperatif, (f) pembelajaran berbasis proyek, (g) pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pembelajaran suatu matakuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas dalam suatu rangkaian pembelajaran.

Bentuk pembelajaran dapat berupa: (a) kuliah tatap muka, (b) responsi dan tutorial, (c) seminar, dan (d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Selain bentuk pembelajaran tersebut proses pembelajaran wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan tersebut merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk pembelajaran selain itu berupa pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen

dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

1. Metode Pembelajaran

a. Diskusi Kelompok

Diskusi adalah aktivitas dari sekelompok siswa, berbicara saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban / penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada.

b. Simulasi

Simulasi adalah satu metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan (imakan) yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya; simulasi: penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan memakai model statistic atau pemeran.

c. Studi Kasus

Menurut Bogdan dan Bikien studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

Surachrnad membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. **Langkah-langkah**

Metode Pembelajaran Studi Kasus:

1. Pemilihan kasus: dalam pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (*purposive*) dan bukan secara rambang. Kasus dapat dipilih oleh peneliti dengan menjadikan objek orang, lingkungan, program, proses, dan masyarakat atau unit sosial.
2. Pengumpulan data: terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih dipakai dalam penelitian kasus adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian, dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan masalah dan lingkungan penelitian, serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara serentak;
3. Analisis data: setelah data terkumpul peneliti dapat mulai mengagregasi, mengorganisasi, dan mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Agregasi merupakan proses mengabstraksi hal-hal khusus menjadi hal-hal umum

guna menemukan pola umum data. Data dapat diorganisasi secara kronologis, kategori atau dimasukkan ke dalam tipologi.

4. Perbaikan (*refinement*): meskipun semua data telah terkumpul, dalam pendekatan studi kasus hendaknya dilakukan penempurnaan atau penguatan (*reinforcement*) data baru terhadap kategori yang telah ditemukan. Pengumpulan data baru mengharuskan peneliti untuk kembali ke lapangan dan barangkali harus membuat kategori baru, data baru tidak bisa dikelompokkan ke dalam kategori yang sudah ada;

d. Pembelajaran Kolaboratif

Metode kolaboratif dalam pembelajaran lebih menekankan pada pembangunan makna oleh siswa dari proses sosial yang bertumpu pada konteks belajar. Metode kolaboratif ini lebih jauh dan mendalam dibandingkan hanya sekadar kooperatif. Dasar dari metode kolaboratif adalah teori interaksional yang memandang belajar sebagai suatu proses membangun makna melalui interaksi sosial. Pembelajaran kolaboratif dapat menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktek-praktek pembelajaran. Sebagai teknologi untuk pembelajaran (*technology for instruction*), pembelajaran kolaboratif melibatkan partisipasi aktif para siswa dan meminimisasi perbedaan-perbedaan antar individu. Pembelajaran kolaboratif telah menambah momentum pendidikan formal dan informal dari dua kekuatan yang bertemu, yaitu: (1) realisasi praktek, bahwa hidup di luar kelas memerlukan aktivitas kolaboratif dalam kehidupan di dunia nyata; (2) menumbuhkan kesadaran berinteraksi sosial dalam upaya mewujudkan pembelajaran bermakna.

e. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam

pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

f. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek atau tugas adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Pembelajaran berbasis proyek/ tugas (*project-based/tasklearning*) membutuhkan suatu pendekatan pengajaran komprehensif di mana lingkungan belajar siswa didesain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah autentik termasuk pendalaman materi dari suatu topik mata pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Pendekatan ini memperkenankan siswa untuk bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksikannya dalam produk nyata (Buck Institute for Education, 2001).

Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa diberikan tugas atau proyek yang kompleks, cukup sulit, lengkap, tetapi realistis dan kemudian diberikan bantuan secukupnya agar mereka dapat menyelesaikan tugas. Di samping itu, penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek/ tugas ini mendorong tumbuhnya kompetensi seperti kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan berpikir kritis dan analitis.

g. Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).

2. Bentuk Pembelajaran

a. Kuliah Tatap Muka

Kuliah tatap muka atau kuliah yang bersifat konvensional masih diperlukan meski sistem kuliah *online* kian marak. Interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa dianggap masih efektif dalam perkuliahan.

b. Responsi Dan Tutorial

Tutorial (*tutoring*) adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh *tutor* kepada mahasiswa (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi

ajar. Tutorial dilaksanakan secara tatap muka atau jarak jauh berdasarkan konsep belajar mandiri.

Konsep belajar mandiri dalam tutorial mengandung pengertian, bahwa tutorial merupakan bantuan belajar dalam upaya *memicu dan memacu kemandirian, disiplin, dan inisiatif diri mahasiswa dalam belajar dengan minimalisasi intervensi dari pihak pembelajar/tutor*. Prinsip pokok tutorial adalah “kemandirian mahasiswa” (*student's independency*).

c. Seminar

Seminar bisa diartikan sebuah bentuk pengajaran akademis (pembahasan masalah secara ilmiah). Seminar biasanya fokus pada sebuah suatu topik tertentu yang khusus (sama seperti training), di mana mereka yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Namun, seminar seringkali dilaksanakan dalam bentuk dialog dengan moderator, atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang formal. Kadang kala ada sesion debat dan ada kala berbagi pengalaman, walaupun topik yang dibahas adalah masalah sehari-hari. Dalam membahas masalah, tujuannya adalah mencari suatu pemecahan, oleh karena itu suatu seminar selalu diakhiri dengan kesimpulan atau keputusan-keputusan yang merupakan hasil pendapat bersama, yang kadang-kadang diikuti dengan resolusi atau rekomendasi.

d. Praktikum

Pembelajaran berbasis praktikum adalah pembelajaran dengan menggunakan praktikum sebagai strategi bagi siswa dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, merancang cara terbaik untuk memecahkan masalah, menerapkannya dalam kegiatan praktikum serta menganalisis dan mengevaluasi hasilnya, bekerja seperti layaknya ilmuwan (Rustaman *et al.*, 2005). Pembelajaran praktikum memberikan kesempatan kepada siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang objek, keadaan atau proses tertentu. Sehingga dengan pembelajaran praktikum ini diharapkan dapat melatih kemandirian siswa dalam memahami suatu objek.

Rustaman *et al.* (2005) menyatakan bahwa kegiatan praktikum merupakan salah satu kegiatan yang sangat berperan dalam meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar. Kegiatan laboratorium (praktikum) merupakan bagian integral dari kegiatan belajar mengajar, khususnya biologi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan

praktikum untuk mencapai tujuan pendidikan IPA. Terdapat empat alasan mengenai pentingnya kegiatan praktikum sains, yaitu (1) praktikum membangkitkan motivasi belajar siswa, (2) praktikum membangkitkan motivasi dasar melakukan eksperimen, (3) praktikum menjadi wahana belajar pendekatan ilmiah, (4) praktikum menunjang materi pelajaran (Rustaman *et al.* 2005). Dengan penerapan pembelajaran praktikum empat alasan tersebut dapat tercapai sehingga keberhasilan proses pembelajaran dapat diraih.

e. PraktikStudio, Praktik Bengkel, atau Praktik Lapangan

Pembelajaran melalui praktek adalah memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja, juga menanamkan etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dalam menghadapi tuntutan pasar kerja global dan memenuhi hal-hal yang belum dipenuhi di kampus agar mencapai keutuhan standar kompetensi lulusan.

D. Beban Belajar dan Sistem SKS

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selamapaling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks. Beban belajar per sks diatur seperti berikut:

1. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, (b) dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktikstudio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

BAB VI

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: (a) prinsip penilaian, (b) teknik dan instrumen penilaian, (c) mekanisme dan prosedur penilaian, (d) pelaksanaan penilaian, (e) pelaporan penilaian, dan (f) kelulusan mahasiswa.

A. Prinsip Penilaian Pembelajaran

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Edukatif

Prinsip edukatif dalam penilaian bermakna bahwa penilaian dapat memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.

2. Otentik

Prinsip otentik dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Objektif

Prinsip objektif dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

4. Akuntabel

Prinsip akuntabel dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

5. Transparan

Prinsip transparan dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian hasil belajar atau proses pembelajaran terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas

penilaian proses dalam bentuk lembar observasi dan/atau penilaian dalam bentuk unjuk kerja (*performance*) atau hasil karya (*product*) serta rubrik penilaian. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian matakuliah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkahlaku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Aspek –aspek yang diperhatikan dalam observasi adalah :

- a. Tingkahlaku apa yang hendak diobservasinya
- b. Lalu dibuat pedoman agar memudahkan dalam pengisian observasi. Pengisian hasil observasi ini bisa diisi secara bebas dalam bentuk uraian mengenai gejala yang tampak dari perilaku individu yang diobservasi, bisa pula dalam bentuk tanda cek (V) pada kolom jawaban hasil observasi jika pedoman observasi yang dibuat telah disediakan jawabannya (terstruktur)

2. Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya.

3. Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja (*performance assesment*) penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa. Penilaian dilakukan terhadap unjuk kerja, perilaku atau interaksi siswa. Cara penilaian ini lebih otentik daripada tes tertulis, karena lebih mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya. Penilaian unjuk kerja bisa digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam penyajian lisan, pemecahan masalah dalam kelompok, partisipasi dalam diskusi, kemampuan siswa menari, kemampuan siswa menyanyi, memainkan alat musik, dan sebagainya. Pengamatan unjuk kerja perlu dilakukan dengan berbagai konteks.

4. Tes Tertulis

Tes Tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Penilaian tertulis (*paper and pencil assesment*) merupakan penilaian dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan (Nurlaili, pdf). Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda,

mewarnai, menggambar dan lain sebagainya (Handa, 2006). Penilaian tertulis adalah penilaian yang dilakukan seorang tenaga didik untuk mengetahui bagaimana respon atau jawaban siswa dalam bahasa tulisannya sendiri, jadi anak dituntut untuk menuliskan argumennya secara tertulis.

5. Tes Lisan

Tes lisan merupakan salah satu yang digunakan dalam penilaian aspek pengetahuan. Tes lisan merupakan oral test dimana jawaban atas pertanyaan yang diajukan menuntut siswa memberikan jawaban secara lisan. Pelaksanaan Tes lisan dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Dalam tes lisan memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan secara langsung apa yang ia kuasai secara lebih terperinci. Kemampuan dalam berbicara sangat diperlukan dalam tes lisan.

6. Angket

Angket (kuesioner) merupakan alat pengumpul data melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan. Angket atau kuesioner adalah jenis instrumen non tes berupa daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berkenaan dengan sikap, tugas, sajian, aspirasi, fasilitas, suasana pembelajaran.

C. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran wajib disampaikan kepada mahasiswa sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi penilaian. Mekanisme penilaian terdiri atas:

1. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
5. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

D. Pelaksanaan Pelaporan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian sebagaimana diuraikan di atas dapat dilakukan oleh dosen pengampu, tim dosen pengampu atau tim dosen pengampu yang melibatkan mahasiswa. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

1. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
2. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
3. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
4. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
5. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaiancapaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlah kan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

E. Kelulusan Mahasiswa.

Mahasiswa program program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasikumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol). Kelulusan mahasiswa program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

1. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
2. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01(tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);

3. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).
4. mahasiswa program profesi, program magister, dan program doktor dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
5. kelulusan mahasiswa dari program profesi, program magister, dan program doktor dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:
6. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
7. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
8. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:

1. ijazah, bagi lulusan program sarjana, program magister, dan program doktor;
2. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi;
3. sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya;
4. gelar; dan
5. surat keterangan pendamping ijazah.

Sertifikat profesi diterbitkan oleh perguruan tinggi bersama dengan Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, dan/atau organisasi profesi. Sertifikat kompetensi diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi.